

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Drifting mengacu pada teknik mengemudi dimana pengemudi sengaja *oversteers*, mengakibatkan hilangnya traksi pada roda belakang, dengan tetap mempertahankan kontrol dari *entri* untuk keluar dari sudut. Mobil *sliding* ketika sudut slip belakang lebih besar dari sudut *slip* depan, demikian bahwa roda depan menunjuk ke arah yang berlawanan. Mobil misalnya berputar ke kiri, roda menunjuk kanan atau sebaliknya.

Sebuah *event* dan kejuaraan balap tampilan bodi kendaraan menjadi aspek penting. Bobot kendaraan juga sangat diperhatikan untuk mobil spesifikasi balap, mobil yang ringan merupakan yang dibutuhkan pada setiap kendaraan balap, namun tetap memperhatikan faktor keamanan yang harus dimiliki pada setiap kendaraan.

Sebagai mobil balap harus mempunyai faktor keamanan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kendaraan biasa lainnya. Untuk memenuhi faktor keamanan tersebut pada Mitsubishi Lancer SL ini menambahkan *Roll Bar* 6 titik untuk menambahkan kekuatan kendaraan sebagai mobil spesifikasi drifting.

Pengendalian pada kendaraan juga sering disebut *handling*. Untuk *handling* yang baik dan stabil merupakan keharusan, Selain memberi kenyamanan dalam berkendara juga untuk keselamatan dilintasan atau sirkuit. Terlebih untuk

spesifikasi mobil drifting, karena mobil harus dapat bermanuver dengan stabil saat dilintasi. Sehingga pada tugas akhir ini penulis mengambil topik *development* interior eksterior pada Mitsubishi Lancer SL untuk menunjang reduksi bobot dan kestabilan *handling* untuk mobil spesifikasi drifting

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam proses *development interior eksterior* dengan evaluasi bobot dan kestabilan sebagai mobil drifting Mitsubishi Lancer SL adalah:

1. Bagaimana prosedur mereduksi bobot kendaraan Mitsubishi Lancer SL?
2. Bagaimana pengecekan kekuatan Mitsubishi Lancer SL?
3. Bagaimana performa *handling* Mitsubishi Lancer SL?

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya pembahasan yang lebih meluas dalam proses *development* ini, maka penulis membatasi dan memfokuskan masalah yang berkaitan dengan proses *development* interior eksterior dengan evaluasi bobot dan kestabilan sebagai mobil drifting Mitsubishi Lancer SL sebagai berikut:

1. Tidak membahas *offset* velg.
2. Mengabaikan kelengkapan *accessories* mobil..
3. Tidak membahas bagian *chassis*.
4. Tidak membahas bagian suspensi.
5. Tidak membahas kelistrikan *body*.

#### 1.4 Tujuan

Tujuan dalam proses *development* interior eksterior pada Mitsubishi Lancer SL sebagai mobil drifting Mitsubishi Lancer SL sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi bobot awal dan bobot setelah dilakukan *development* Mitsubishi Lancer SL.
2. Melakukan penambahan kekuatan konstruksi *body* dan *chassis* pada Mitsubishi Lancer SL.
3. Mengetahui performa *handling* setelah dilakukan *development* pada Mitsubishi Lancer SL.

#### 1.4 Manfaat

Manfaat dalam proses *development* interior eksterior pada Mitsubishi Lancer SL sebagai mobil drifting Mitsubishi Lancer SL sebagai berikut:

1. Memperoleh performa *handling* Mitsubishi Lancer SL yang lebih baik.
2. Sebagai acuan dalam perkembangan teknologi otomotif khususnya dalam hal *development* mobil drifting.
3. Mengetahui langkah-langkah dalam proses pengecatan.
4. Bisa menjadi bahan referensi adek-adek kelas untuk membangun mobil balap.